

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Partisipasi dalam pembangunan Desa sangat penting, tanpa adanya partisipasi dari masyarakatnya suatu pembangunan tidak akan sempurna. Partisipasi masyarakat (Sugiyono : 2012 ) adalah modal pokok guna menggapai target program pemerintah, butuhnya keikutsertaan khalayak dinilai begitu krusial dikarenakan pembangunan yang begitu memberi penekanan peranan pemerintahan memperoleh kritik tajam yang mana tidak begitu peka pada keperluan khalayak. Partisipasi masyarakat ini sangat menentukan suatu perencanaan atau program-program yang terdapat pada sekeliling mereka, kesuksesan sebuah program pembangunan tanpa terdapatnya keikutsertaan khalayak tidaklah terlaksana dengan optimal, dikarenakan partisipasi khalayak begitu diperlukan agar perancangan serta pelaksanaan sebuah program pembangunan bisa terlaksana sebagaimana seharusnya. Keikutsertaan khalayak pada perancangan kebijaksanaan pembangunan amatlah penting dikarenakan partisipasi masyarakat pada pembentukan perancangan pembangunan adalah faktor pokok pada *good governance* yang memberi benefit besar, meliputi memberi peningkatan mutu kebijaksanaan pembangunan, memberi jaminan tercapainya tujuan, memberi jaminan kebersinambungan pembangunan, dan memberi jaminan terakomodasinya suara kelompok marjinal (<https://pattiro.org.id>).

Partisipasi masyarakat di Desa Hinga masih rendah dilihat dari kurangnya masyarakat yang ikut terlibat dalam beberapa kegiatan-kegiatan program desa. Contohnya bisa dilihat pada tabel daftar hadir masyarakat yang mengikuti kegiatan Musrembang desa periode 2021-2023, dibawah ini:

**Tabel 1. Data Masyarakat Yang Mengikuti Musrembang Desa Periode 2021-2023**

Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah	Presentase	
	Perempuan	Laki-laki		Perempuan	Laki-laki
2021	70	31	101	69%	31%

2022	19	35	54	35%	65%
2023	86	31	117	74%	26%

(Sumber : RPJM Desa Hinga, 2023)

Berdasarkan table diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan musrembang desa dilihat dari tahun 2021 berjumlah 101 orang terdiri dari perempuan sebanyak 70 orang dengan jumlah presentase 69% dan laki-laki sebanyak 31 orang dengan jumlah presentase 31%. Pada tahun 2022 berjumlah 54 orang terdiri dari perempuan 19 orang dengan presentase 35% dan laki-laki 35 orang dengan presentase 65% serta pada tahun 2023 berjumlah 117 orang terdiri dari perempuan 86 orang dengan presentase 74% dan laki-laki 31 orang dengan presentase 26%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap tahun yang mengikuti kegiatan musrembang desa lebih dominan perempuan. Hal ini dikarenakan saat diadakan musrembang kebanyakan dari setiap laki-laki lebih memilih mewakili perempuan yang ada dirumah untuk terlibat.

Perencanaan adalah sebuah perihal yang paling menentukan kesuksesan yang akan dijalankan sebuah Bangsa. Khairuddin (1992:47) perencanaan ialah sebuah tahapan menyiapkan dengan tersistematis aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan guna menggapai sebuah tujuan spesifik, dikarenakan pembangunan wajib merefleksikan perubahan mutlak sebuah khalayak ataupun penyelarasan sistem sosial dengan keseluruhan tampak menyepelkan keberagaman keperluan dasar serta kehendak individual ataupun kelompok social yang terdapat di dalamnya. Dalam tahapan perencanaan, khalayak turut aktif memberi gagasan pada Musrenbang desa. Demikian juga tahapan perencanaan pembangunan desa yang ada pada Desa Hinga, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores Timur yang mana partisipasi masyarakat amatlah krusial untuk menolong pemerintah guna merancang program pembangunan pada desa hingga dapat muncul sebuah program dari prakarsa serta swadaya dan gotong-royong dari khalayak. Dengan dasar tersebutlah khalayak butuh terus dikembangkan hingga kemudian partisipasi masyarakat dapat dirasakan hingga dapat menjadi tanggung jawab yang lahir dengan spontan.

Siagian (1994) pembangunan adalah suatu usaha atau rangkaian usaha

pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa dengan melibatkan masyarakat. Pembangunan yang mengedepankan khalayak pada perancangan serta pelaksanaan program-program pembangunan artinya memberi kesempatan seluas luasnya pada khalayak guna mencurahkan sumber daya, potensi, merancang dan memberi ketetapan serta evaluasi aktivitas-aktivitas pembangunan yang akan memakmurkan khalayak. Tujuan pembangunan sebuah Bangsa dilaksanakan guna memakmurkan khalayak, demikian perihalnya Bangsa Indonesia. Pada pembukaan UUD 1945 dijelaskan bahwasanya tujuan pembangunan nasional ialah melindungi segenap bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia. Menurut UU no 6 tahun 2014 terkait Desa, PP no 43 tahun 2014 terkait peraturan pelaksanaan Undang-Undang no 6 tahun 2014 terkait Desa. Dasar serta desa adat yang dinamakan dengan sebutan lainnya, kemudian dinamakan desa ialah kesatuan khalayak hukum yang mempunyai batasan wilayah yang memiliki kewenangan guna mengontrol serta mengurus sendiri perkara pemerintahan. Pembangunan Desa di Desa Hinga belum sepenuhnya dijalankan karena ada beberapa faktor yang menghambat proses penyelenggaraan pembangunan yakni: fasilitas dasar yang ada pada Desa yang berkaitan dengan Kesehatan, pendidikan serta yang memberi dukungan aktifitas ekonomi masihlah minim, pembangunan fasilitas pendukung lembaga finansial desa belumlah optimal guna menambah penghasilan desa, peranan kelompok desa belumlah nyata memberikan kontribusi pada peningkatan penghasilan desa dan kesejahteraan masyarakat serta masyarakat belum dapat memahami serta menggunakan potensi lokal yang ada karena minimnya pengetahuan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, Penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa di Desa Hinga, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores Timur”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Menurut latar belakang tersebut, sehingga peneliti bisa merumuskan permasalahan di bawah ini:

- 1 Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa di Desa Hinga, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores Timur?

- 2 Apa saja faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa di Desa Hinga, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores Timur?

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **a. Tujuan Penelitian**

- a) Untuk mengetahui bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa di Desa Hinga, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores Timur.
- b) Untuk mengetahui apa yang menjadi faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa di Desa Hinga, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores Timur.

#### **b. Manfaat Penelitian**

Diantara kegunaan penelitian ini ialah:

##### **a. Manfaat Teoritis.**

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu tentang partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa di Desa Hinga, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores Timur.
- b) Dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang lainnya.

##### **b. Manfaat praktis;**

- a) Untuk penulis : Memberi tambahan wawasan terkait partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan Desa.
- b) Untuk Pemerintahan desa serta Khalayak Desa Hinga, Memberi masukan untuk khalayak Desa Hinga terkait partisipasi dalam perencanaan pembangunan Desa.